

## BAB V

### KESIMPULAN&SARAN

#### A. Kesimpulan

Peneliti memilih penelitian tentang pergeseraan penggunaan *danseigo* pada *manga Bleach* volume 1 adalah karena pada saat ini banyak ditemukan pergeseran penggunaan bahasa yang berkaitan dengan *gender* dalam bahasa Jepang. Salah satunya adalah pergeseran penggunaan *danseigo*.

Adapun kesimpulan yang dapat peneliti paparkan dari hasil penelitian berkenaan dengan pergeseran penggunaan *danseigo* pada *manga Bleach* volume 1 adalah sebagai berikut:

1. Pergeseran penggunaan *danseigo* pada *manga Bleach* volume 1 adalah terdapat bahasa pria yang digunakan oleh penutur wanita. Pergeseran penggunaan tersebut antara lain:
  - 1) Partikel akhir (*shuujoshi*), yaitu *sa*, *kana*, dan *zo*.
  - 2) Pronomina (*ninshou daimeishi*), yaitu *kisama*, *koitsu*, *omae*, dan *wareware*.
  - 3) Interjeksi (*kandoushi*), yaitu *un*, *uun*, dan *oi*.
  - 4) Penyingkatan kata kerja negatif, yaitu *kanawan*, dan *dekin*.
  - 5) Kata kerja larangan bentuk *~runa*, yaitu *odokasuna*, *kikuna*, dan *wasureruna*.

Pergeseran penggunaan ini tidak mengubah makna ataupun bentuk dari bahasa pria aslinya. Hanya penuturnya saja yang mengalami pergeseran. Awalnya *danseigo* hanya digunakan oleh pria, pada *manga Bleach* volume 1, penutur wanita pun menggunakan *danseigo*.

2. Penggunaan *danseigo* oleh penutur wanita pada *manga Bleach* volume 1 memiliki makna yang sama seperti *danseigo* yang digunakan oleh penutur pria. Tujuan dari penggunaan *danseigo* oleh penutur wanita pada *manga Bleach* volume 1 pun hampir sama seperti *danseigo* yang digunakan oleh penutur pria. Hanya saja, beberapa penutur wanita pada *manga Bleach* volume 1 yang menggunakan *danseigo* menunjukkan rasa ingin menyamakan kesetaraan *gender*. Bahwa wanita sama derajatnya dengan pria. Terlihat dari beberapa tokoh yang memiliki karakter seperti pria.

Pergeseran penggunaan bahasa pria oleh penutur wanita terjadi tidak sepenuhnya. Terkadang penutur wanita masih mencampurnya dengan bahasa wanita sendiri. Dan juga pergeseran penggunaan bahasa pria ini tidak terjadi pada semua tokoh wanita pada *manga Bleach* volume 1. Hal ini hanya terjadi pada beberapa tokoh tertentu saja.

## **B. Saran**

Saran peneliti berkenaan dengan bahasa *gender* baik *danseigo* ataupun *joseigo* adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang ragam bahasa *gender* ini sangat penting bagi para pembelajar bahasa Jepang. Sehingga, agar tidak terjadi kesalahan saat menggunakannya, sebaiknya pelajaran tentang ragam bahasa *gender* ini dimasukkan ke dalam silabus perkuliahan pada tingkat yang lebih awal. Selain agar lebih mengetahui sejak awal apa itu ragam bahasa *gender*, juga menjadi salah satu pilihan kajian penelitian untuk tingkat akhir nantinya.
2. Sebagai pembelajar bahasa Jepang yang menggunakan bahasa Jepang bukan sebagai bahasa pertama, sebaiknya kita menggunakan bahasa *gender* sesuai dengan *gender* penutur masing-masing. Terutama saat berhadapan dengan lawan tutur yang menggunakan bahasa Jepang sebagai bahasa pertamanya. Karena penggunaan bahasa *gender* yang tidak sesuai dengan *gender* penutur akan menimbulkan kesan negatif, terutama bila lawan tutur tidak memiliki hubungan kekerabatan yang cukup dekat dengan penutur.